

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN DAN ANALISIS**

#### **A. Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Singkat BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin**

PT. Bank BRI Syariah yang terletak di Jalan Jendral. A.Yani Km 3 No. 147C Kebun Bunga Banjarmasin adalah salah satu Unit Usaha Syariah dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terletak di Jakarta.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan kantor pusat dari kantor cabang Bank BRI Syariah di Banjarmasin. Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah secara resmi beroperasi. PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Jauh dari sistem PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sebagaimana induknya, berbeda sekali dengan PT. Bank BRISyariah yang lebih meyakinkan menjadi sebuah lembaga beroperasi dalam melayani jasa-jasa perbankan untuk para nasabahnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Bersamaan satu atap BRISyariah dengan BRI Konvensional yang dulunya terletak di seberang Lotte Mart Km 4.5, masih berbentuk Unit Usaha Syariah atau dikenal dengan (UUS) yang beroperasi pada tanggal 3 September 2009. Setelah berjalan kurang lebih 3 bulan beroperasi Bank BRISyariah ingin menjadi Bank Umum Syariah dan menginginkan kantor tersendiri. Sejak ditetapkannya tanggal 17 Nopember 2009 di wilayah kota Banjarmasin tepatnya di Km 3 No. 147C Kebun Bunga, PT. Bank BRISyariah akhirnya secara resmi menjadi Bank Umum Syariah, memisahkan badan dan tidak satu atap lagi dengan kantor Bank BRI Konvensional. Hal ini dijalani oleh PT. Bank BRISyariah sebagai bukti lahirnya PT. Bank BRISyariah yang membawakan suasana Lembaga Keuangan berciri khas kesyariahannya dan juga sebagai bentuk upaya kemajuan perkembangan dunia Perbankan Syariah.

BRI Syariah Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan syariah. BRI Syariah cabang Banjarmasin terletak di jalan Ahmad Yani km 3, No. 147C Banjarmasin. Bangunan BRI Syariah cabang Banjarmasin mempunyai lantai bertingkat tiga, lantai dasar terdiri dari ruangan tempat bekerja karyawan bagian *sme financing*, *cunsumer sales*,

moshola, dan ruang tamu, Lantai dua terdiri dari *banking hall* (unit pelayanan), teller, customer service dan operasional. Lantai tiga terdiri dari ruangan Pimpinan, ruangan *general affair*, ruangan *consumer processing*, ruang tamu dan dapur umum, selain itu terdapat satu buah anjungan tunai mandiri (ATM) dan satu buah pos penjaga keamanan yang terletak di halaman depan bangunan, sedangkan toilet disediakan pada setiap lantai. Adapun struktur organisasi PT Bank BRI Syariah cabang Banjarmasin dipimpin oleh pimpinan cabang Bapak Maman Sukiman.<sup>60</sup>

Dalam perluasan jaringan PT. Bank BRI Syariah khususnya di provinsi Kalimantan Selatan terdapat lima daerah untuk penempatan PT. Bank BRI Syariah, diantaranya: Banjarmasin, Sultan Adam, Pasar Baru, Banjarbaru dan Tanjung. Jadi PT. Bank BRI Syariah cabang Banjarmasin sebagai kantor cabang sedangkan untuk posisi-posisi yang lainnya di wilayah Kalimantan.

Bank BRI Syariah mempunyai visi “menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”. Sedangkan misi Bank BRI Syariah adalah “memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana

---

<sup>60</sup> Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Dokumen Bank BRI Syariah

pun, serta memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman hidup”.<sup>61</sup>

#### **b. Profil Singkat BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin**

Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Banjarmasin yang awalberdirinya berstatus sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) yang terletak di jalan S.Parman, kemudian pada tahun 2010 menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang berlokasi di jalan Ahmad Yani KM 4,5 Nomor 285 Banjarmasin, Kalimantan Selatan sampai sekarang.

Berdiri sejak 15 Juli 1946, BNI yang dulu dikenal dengan Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada menjelang malam menjelang tanggal tersebut di peringati sebagai hari Keuangan Nasional, sementara hari pendirinya jatuh pada tanggal 5 juli ditetapkan sebagai hari Bank Nasional.

Sejarah berdirinya Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah selain adanya keinginan dari masyarakat terhadap perbankan syariah juga untuk mewujudkan keinginan BNI menjadi *universal banking*. BNI membuka layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya Unit Usaha Syariah setelah itu BNI Syariah menerapkan

---

<sup>61</sup>Bank BRI Syariah, Visi dan Misi BRI Syariah, <http://www.brisyariah.co.id/?q=visi-misi> (4 Mei 2016).

strategi pengembangan jaringan cabang Syariah. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang Syariah sekaligus di kota-kota potensial, yaitu: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.

PT BNI Syariah Cabang Banjarmasin merupakan kantor cabang ke-6 yang didirikan pada tanggal 15 Agustus 2002. BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha keuangan/jasa perbankan syariah. BNI Syariah Cabang Banjarmasin terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 4 No 385 Banjarmasin. Sekarang BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki dua cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batulicin.<sup>62</sup>

Bank BNI Syariah mempunyai visi “menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”. Sedangkan misi Bank BNI Syariah adalah “memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli kepada kelestarian lingkungan, memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah, memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor, menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kembangkan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah, serta menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah”.<sup>63</sup>

Bank BNI Syariah dipimpin oleh seorang *branch manager* dibantu oleh *operational manager* yang membawahi *customer services head*, *operational*

---

<sup>62</sup>Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Dokumen Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

<sup>63</sup>Bank BNI Syariah, Visi dan Misi BNI Syariah, <http://www.bnisyariah.co.id/visi-dan-misi> (4 Mei 2016).

*head* dan *general affair head*, serta *recovery and remedial head division* yang membawahi *sme financing head*, *costumer sales head*, *costomer processing head* dan *recovery and remedial head*.<sup>64</sup>

Berdasarkan pada bidangnya yaitu yang bergerak pada bidang usaha keuangan, maka produk-produk yang ditawarkan BNI Syariah Cabang Banjarmasin, produk penghimpun dana yaitu Tabungan iB Hasanah, Tabungan iB Prima Hasanah, Tabungan iB Bisnis Hasanah, Tabungan iB Tapenas Hasanah, Tabungan iB THI Hasanah, Tabunganku iB, Tabungan Tunas Hasanah, Giro iB Hasanah, Deposito iB Hasanah.

Produk penyaluran dana BNI Syariah Cabang Banjarmasin, yaitu: Pembiayaan Emas iB Hasanah, Griya iB Hasanah, Multiguna iB Hasanah, FlexiiB Hasanah, Talangan Haji iB Hasanah, iB Hasanah *Card*, Oto iB Hasanah, GadaiEmas iB Hasanah, dan CCF iB Hasanah.

Produk jasa dan layanan BNI Syariah Cabang Banjarmasin, yaitu: SistemKliring Nasional Bank Indonesia (SKN-BI), Bank Indonesia *Real Time GrossSettlement* (RTGS), *Outometric Teller Machine* (ATM), *payroll* Gaji dan BNIsyariah *Corporate i-Banking* yaitu pemberian fasilitas terhadap nasabah melalui *internet banking*.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Dokumen Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

<sup>65</sup>Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Dokumen Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

### **c. Profil Singkat Asuransi Syariah Bumi Putera Kantor Cabang Banjarmasin**

Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin merupakan salah satu cabang dari perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Syariah yang berpusat di Jakarta Jalan KH Ashari No. 37A RT.09 LT 3 dan 4 Petojo Utara-Jakarta Pusat. Awal mula beroperasi di Banjarmasin pada tanggal 27 maret 2007 yang beralamat di Jl Pangeran Antasari No. 158 Banjarmasin.

Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, perusahaan AJB Bumiputera 1912 syariah cabang Banjarmasin juga mempunyai struktur organisasi tersendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan intern perusahaan. Adapun bagan struktur AJB Bumiputera 1912 syariah cabang Banjarmasin dipimpin oleh seorang kepala cabang Bapak Zainuddin Dodang, S.Sos dan dibantu oleh Kasir/Keuangan/Administrasi dan Kepala Unit Operasional yang membawahi supervisor (agen koordinasi) dan para agen-agen.

Adapun produk-produk AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin yang ditawarkan adalah:

#### 1) Asuransi perorangan (ASPER)

Dalam asuransi perorangan ini terdapat 3 produk yaitu:

##### a) Mitra Maburur

Produk ini merupakan produk yang berupa dana haji, yang mana produk ini diharapkan akan membantu peserta untuk menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, lebih dari itu asuransi mitra maburur

ini juga menawarkan dana mudharabah (bagi hasil) terutama perlindungan (asuransi), selain itu juga pemegang polis mendapatkan bagi hasil dari dana yang terkumpul dari peserta dengan nisbah 70:30.

b) Mitra Iqra

Produk ini secara khusus menjamin para pemegang polis tersedianya sejumlah dana pendidikan, sejak putra-putri masuk taman kanak-kanak sampai dengan lulus perguruan tinggi, dari kemungkinan terjadinya resiko yang tidak terduga. Selain itu juga pemegang polis mendapatkan bagi hasil dari dana yang terkumpul dari peserta dengan nisbah 70:30.

c) Mitra Sakinah

Mitra sakinah ini dimaksudkan untuk membantu sebagian perencanaan finansial khususnya dalam mempersiapkan hari tua. Mitra sakinah ini merupakan gabungan antara unsur tabungan, perlindungan asuransi dan investasi, dengan masa pembayaran premi tiga tahun lebih pendek dibandingkan dengan masa asuransinya. Selain itu juga pemegang polis mendapatkan bagi hasil dana yang terkumpul dari peserta dengan nisbah 70:30.

2) Asuransi Kumpulan (ASKUM)

Asuransi kumpulan adalah suatu badan atau kelompok minimal sepuluh orang, semua asuransi kumpulan berlaku secara kelompok perusahaan atau pimpinan perusahaan atau ketua kelompok yang ditunjuk oleh kelompok. Dalam asuransi kumpulan ini terbagi menjadi enam yaitu:



a) Mitra Kecelakaan Diri

Program ini memberikan perlindungan bagi peserta jika dalam masa asuransi terjadi resiko meninggal dunia karena kecelakaan, meninggal biasa dan kecelakaan tidak meninggal tetapi membutuhkan biaya perawatan. Cara bayar premi adalah tunggal dan masa asuransi ini adalah satu tahun, usia calon peserta minimal 15 tahun dan usia peserta pada saat asuransi dimulai ditambah masa asuransi maksimal 65 tahun.

b) Mitra Eka Warsa

Mitra eka warsa ini merupakan asuransi khusus resiko meninggal dunia karena sakit ataupun kecelakaan. Cara membayar premi ini adalah tunggal dan masa asuransinya satu tahun. usia calon peserta minimal 15 tahun dan usia peserta pada saat asuransi dimulai ditambah masa asuransi maksimal 65 tahun.

c) Mitra *Barokah*

Asuransi ini bersifat tabungan (saving) dimana peserta asuransi selain mendapatkan santunan apabila terjadi risiko juga mendapatkan hasil tabungan atau investasi yang bisa diambil kapan saja. Masa asuransi ini maksimalnya 43 tahun. Cara bayar premi adalah perbulan, per tiga bulan, per enam bulan, pertahun dan tunggal.

d) Mitra *Maslahat*

Asuransi khusus resiko meninggal dunia karena sakit ataupun kecelakaan tidak bersifat tabungan, dan masa asuransi ini adalah 1

(satu) tahun sampai 20 (dua puluh tahun). Usia calon peserta minimal 15 tahun dan usia peserta pada saat asuransi dimulai ditambah masa asuransi maksimal 65 tahun.

e) Taawun Pembiayaan

Asuransi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap risiko meninggal dunia bagi para peminjam uang (*debitur*) di bank, yayasan atau lembaga keuangan lainnya, sehingga sisa pinjaman pada lembaga keuangan dapat dilunasi oleh AJB Bumi Putera 1912 Syaariah Cabang Banjarmasin

f) Asuransi Kesehatan

Program asuransi ini berkaitan khusus untuk peserta dalam rangka menjaga dan memelihara kesehatan peserta. Program ini menjamin terlangsungnya kesehatan seorang/kumpulan orang. Dalam program ini ada dua sistem, yaitu jika tidak terjadi apa-apa hingga habis kontrak maka peserta tidak mendapatkan apa-apa, sedangkan sistem kedua jika dalam masa asuransi tidak terjadi apa-apa hingga berakhirnya asuransi maka premi peserta dikembalikan, ini hanya bersifat titipan dana dari peserta, perusahaan tidak mengambil keuntungan. Sedangkan cara bayar premi ini adalah tunggal, sedangkan masa asuransinya satu tahun.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>AJB Bumiputera 1912 Syaariah Cabang Banjarmasin, Dokumen AJB Bumiputera 1912 Syaariah Cabang Banjarmasin

## **2. Pedoman Praktikum B Jurusan Perbankan Syariah**

### **a. Pengertian dan Tujuan**

Praktikum adalah serangkaian kegiatan nyata sebagai aktualisasi dari sejumlah teori perbankan syariah yang telah dipelajari di bangku kuliah. Di samping kegiatan nyata, Praktikum (Magang) juga diartikan sebagai upaya pendalaman wawasan yang sesuai dengan misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Mahasiswa dibawa ke lapangan untuk menerapkan konsep operasional perbankan syariah dengan mengintegrasikan beberapa materi perkuliahan diantaranya: Administrasi Operasional Bank, Pemeriksaan dan Pengawasan Bank, Manajemen Dana Bank, Akuntansi Bank, Matematika Perbankan dan Akuntansi Perbankan Syariah, Manajemen Pemasaran Bank, Manajemen Perbankan Syariah, dan lain-lain.

Praktikum menjadi salah satu mata kuliah intra kurikuler yang diberi bobot 3 sks yang ditawarkan pada semester genap, khususnya semester VI.

Dengan pelaksanaan Praktikum ini, mahasiswa diharapkan:

- 1) memiliki pengalaman dalam mempraktikkan pelayanan dalam transaksi produk dan jasa bank.
- 2) untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa secara langsung dalam sistem dan proses operasional administrasi lembaga perniagaan Islami, administrasi lembaga keuangan serta administrasi lembaga jasa Islami

**b. Dasar Hukum**

- 1) Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) IAIN yang kemudian disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum IAIN Yang Disempurnakan
- 4) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 391 Tahun 1993 tentang Organisasi dan Tatakerja IAIN Antasari
- 5) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 405 Tahun 1993 tentang Statuta IAIN Antasari
- 6) Surat Edaran Sekjen Departemen Agama RI Nomor: SJ/B/PP.05/3686/1994 tanggal 21 Juli 1994 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan DRK IAIN
- 7) Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 85 Tahun 1995 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari jo. SK Rektor IAIN Antasari Nomor 86A Tahun 1997 tentang Kurikulum Program Sarjana (S1) IAIN Antasari Yang Disempurnakan
- 8) Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 87 Tahun 1995 tentang Pedoman Praktikum Program Sarjana (S1) IAIN Antasari
- 9) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya Pasal 21-30

10) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri

**c. Peserta**

Peserta adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Semester VI ke atas yang telah memenuhi syarat.

**d. Syarat-Syarat Peserta dan Prosedur**

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Praktikum harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester diselenggarakannya Praktikum (Magang), dibuktikan dengan KTM/kuitansi terdaftar.
- 2) Telah lulus mata kuliah Praktikum A (dibuktikan dengan KHS yang memuat nilai Praktikum A)
- 3) Telah memperoleh SKK minimal 30 sks (dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Sub Bagian Akademik, Mahasiswa dan Alumni Fakultas).
- 4) Membayar uang praktikum sesuai ketentuan Institut (dibuktikan dengan kuitansi lunas)

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Praktikum harus menjalani prosedur persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa membuat proposal pengajuan magang ke tempat magang dengan surat rekomendasi dari pihak Jurusan (format

proposal terlampir). Hal ini proposal sudah bisa diajukan pada semester sebelum magang dilaksanakan.

- 2) Dinyatakan diterima oleh lembaga tempat magang.
- 3) Mahasiswa menyerahkan surat pengantar magang dari pihak Jurusan ke tempat magang.
- 4) Jurusan Perbankan Syariah menyampaikan permohonan kepada Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin untuk menerbitkan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Praktikum.
- 5) Panitia Pelaksana Praktikum melakukan pendekatan kepada narasumber kegiatan kelas (pembekalan) dan kepada lembaga yang akan dijadikan tempat magang. Kemudian untuk tempat magang para mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih dengan diberikan surat pengantar oleh pihak Jurusan.
- 6) Panitia Pelaksana mengumumkan syarat-syarat dan prosedur magang kepada mahasiswa.
- 7) Kegiatan pembekalan magang dilaksanakan dalam bentuk pendalaman materi tentang prosedur pelaksanaan praktikum sekitar manajemen dan operasional lembaga perbankan syariah, seperti perbankan-perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya dengan narasumber dari lembaga perbankan syariah yang akan menjadi tempat magang.
- 8) Supervisi oleh pihak Jurusan/Fakultas atau Dosen Pembimbing.

9) Setelah kegiatan magang berakhir, mahasiswa yang magang pada perbankan melaksanakan simulasi. Sedangkan bagi mahasiswa yang magang pada lembaga non perbankan, melaksanakan seminar laporan magang.

10) Pada akhir dari sejumlah kegiatan praktikum, mahasiswa akan berdiskusi, membahas pengalaman, dan pengamatan mereka selama magang yang ditulis dalam bentuk laporan praktikum dengan *outline* yang telah ditentukan oleh panitia.

11) Rekapitulasi nilai dari Pamong dan Pembimbing oleh Panitia.

#### **e. Rangkaian, Waktu dan Tempat**

Kegiatan pelaksanaan praktikum dilaksanakan dengan rangkaian sebagai berikut:

- 1) Pembukaan/pembekalan
- 2) Orientasi
- 3) Masa pelaksanaan magang
- 4) Simulasi
- 5) Diskusi hasil laporan
- 6) Penutupan
- 7) Penyerahan laporan magang
- 8) Pengumuman nilai
- 9) Pengambilan sertifikat

#### **Waktu Kegiatan**

- a. Magang dilaksanakan antara 1 sampai dengan 2 bulan

- b. Simulasi di Fakultas dilaksanakan 10 hari sesudah berakhir Praktikum.
- c. Pengumpulan laporan maksimal 20 hari sesudah simulasi.

#### Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan magang adalah di lembaga-lembaga perbankan syariah yang di Kota Banjarmasin dan sekitarnya, misalnya:

- a. Bank Kalsel Syariah
- b. Bank BNI Syariah
- c. Bank Syariah Mandiri
- d. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah
- e. Bank Muamalat Indonesia
- f. BPRS Barkah Gemadana
- g. Bank BRI Syariah
- h. Bank Mega Syariah
- i. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II (Kalimantan)
- j. Lembaga keuangan syariah lainnya.

#### **F. Hak dan Kewajiban Peserta**

##### **Hak Peserta**

- a. Seluruh peserta berhak mendapat materi Praktikum yang tercakup dalam kegiatan pembekalan, magang, evaluasi, dan simulasi.
- b. Peserta berhak menanyakan hal-hal yang berkenaan dengan materi dan permasalahan yang berkaitan dengan Praktikum.
- c. Peserta berhak mendapatkan pelayanan dan bimbingan yang sama sesuai dengan proporsi masing-masing



- d. Peserta berhak mendapat nilai Praktikum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan
- e. Peserta yang lulus berhak mendapatkan sertifikat.

#### **Kewajiban Peserta**

- a. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mengisi daftar hadir
- b. Mengambil surat pengantar, presensi, dan blanko nilai pamong di Jurusan Perbankan Syariah.
- c. Mengisi daftar hadir pada waktu magang dan diketahui oleh Pamong.
- d. Aktif menanyakan hal-hal yang berkenaan dengan materi dan permasalahan yang menjadi bagian magang.
- e. Masing-masing kelompok membuat laporan dari hasil magang.
- f. Setiap kelompok wajib mengikuti evaluasi hasil magang
- g. Setiap peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
- h. Pakaian: atasan putih dan bawahan warna gelap, atau mengikuti ketentuan dari tempat magang.

#### **G. Pamong, Pembimbing dan Teknik Pembimbingan**

Pamong adalah seseorang yang karena jabatannya dianggap mampu menjadi pembimbing di lapangan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dekan.

Pembimbing praktikum adalah Dosen-dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam atau seseorang yang karena jabatannya dianggap mampu melakukan bimbingan di lapangan yang diangkat untuk membimbing dengan Surat Keputusan Dekan.

## 1. Pembimbingan dan Penilaian:

- a. Pembimbing melakukan pengarahan kepada peserta sebelum dan saat melakukan magang.
- b. Pembimbing memberikan pengarahan kepada peserta dalam Persiapan pelaksanaan simulasi.
- c. Pembimbing memberikan penilaian terhadap peserta bimbingannya dari 2 aspek keaktifan saat observasi/magang, serta laporan kelompok praktikum.
- d. Pamong praktikum memberikan bimbingan terhadap peserta dengan metode diskusi dan tanya jawab.
- e. Pamong memberikan penilaian terhadap peserta magang.

Teknik pembimbingan dan penilaian terlampir.

## I. Pembuatan Laporan

### 1. Laporan Kelompok

Laporan kelompok dibuat secara berkelompok per tempat magang, diketik dan dijilid serta diberi halaman kulit (*cover*). Laporan mengangkat salah satu aspek yang menarik untuk dikaji atau unik, misalnya produk yang sangat diminati, produk yang tidak diminati, pemasaran yang sukses, manajemen yang efektif atau sebaliknya, dan lain-lain. Format laporan kelompok terlampir.

### 2. Laporan Individu (Jurnal Harian)

Laporan Individu adalah laporan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masing-masing peserta, ditulis setiap hari selama oleh masing-masing

peserta magang dan diketahui oleh Pamong. Format laporan individu (jurnal harian) disediakan dan terlampir.

#### **J. Aspek-Aspek Penilaian**

1. Moral, sebagai aspek utama.
2. Keaktifan magang.
3. Laporan harian.
4. Laporan kelompok.
5. Seminar Magang.

Format dan aspek penilaian terlampir.

#### **3. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara langsung, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan kepuasan terhadap *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa magang Jurusan Perbankan Syariah dari Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan Asuransi Syariah Bumi Putera Kantor Cabang Banjarmasin.

##### **a. Informan Pertama**

Nama : Muhammad Hasby M. Kom

Umur : 43 Tahun

Jabatan : *Financial Support*

Berapa Lama kerja : kurang lebih 5-6 Tahun.

### Uraian Hasil Wawancara

Jumlah mahasiswa magang Jurusan Perbankan Syariah di Kantor Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sebanyak 4 orang. Dengan rata-rata lama waktu magang antara 1-2 bulan. Menurut informan, para mahasiswa magang biasanya ditempatkan pada posisi seluruh posisi/bagian pekerjaan di perusahaan, karena ingin memberikan pelajaran langsung kepada mahasiswa akan semua pekerjaan yang ada pada perbankan yang sebenarnya.

Informan menjelaskan bahwa komunikasi yang dimiliki oleh para mahasiswa magang Kantor Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin kurang baik, masih sering ditemui mahasiswa terlihat malu-malu dalam komunikasi dan bergaul dengan karyawan yang ada di perusahaan, sehingga terlihat ada *gap* (pemisah) antara mahasiswa yang magang dan karyawan.

Dalam kemampuan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa magang Kantor Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menurut informan sudah cukup baik dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Selain itu, kemampuan cepat dan cukup tanggap dalam menyelesaikan tugas yang diberikan juga sudah sangat baik, tetapi juga harus ditingkatkan lagi.

Sikap mampu untuk bekerjasama dengan orang lain juga ditunjukkan oleh para mahasiswa magang di Kantor Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin masih perlu ditingkatkan, walaupun bisa bekerja sama namun masih terlihat cukup penakut jika diberikan suatu tugas. Sedangkan *interpersonal skill* yang ditunjukkan oleh para mahasiswa tersebut juga masih

terlihat adanya keterbatasan, para mahasiswa magang belum bisa sepenuhnya diberikan tanggung jawab jika berikan suatu pekerjaan.

Informan menambahkan bahwa etos kerja yang dimiliki mahasiswa magang di Kantor Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sudah cukup aktif dalam pekerjaan. Namun untuk sikap kreativitas atau inisiatif dalam melaksanakan suatu pekerjaan informan nilai masih sangat kurang, sehingga perlu diberikan suatu pelajaran dalam meningkatkan kreatifitas dalam dunia kerja.

Namun rata-rata mahasiswa yang magang di Kantor Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sudah memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, tetapi tidak diimbangi oleh sikap percaya diri, informan menilai bahwa sikap percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut masih sangat kurang. Akan tetapi informan menilai tutur bahasa yang digunakan oleh para mahasiswa sudah sopan dan santun. Ditambah lagi etika, kesopanan dan etika yang ditunjukkan oleh para mahasiswa dinilai oleh informan sudah baik.

Terakhir informan memberikan saran agar para mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri dalam bergaul dan berkomunikasi dengan karyawan karena dapat menggali dan menambah pengalaman dan ilmu baik *soft skill* maupun *interpersonal skill*.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Muhammad Hasby M. Kom, *Financial Support Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 13 Mei 2016.

b. Informan Kedua

Nama : Dian Natalia Sari

Umur : 30 Tahun

Jabatan : Back Office Head

Berapa Lama kerja : 8 Tahun

Uraian Hasil Wawancara

Biasanya jumlah mahasiswa perbankan syariah yang terima magang di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin berjumlah 2 atau 4 orang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Rata-rata lama waktu mahasiswa magang pada perusahaan kami antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan. Untuk penempatan mahasiswa magang informan ditempatkan di bagian office (operasional) untuk membantu kegiatan operasional di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Menurut penjelasan informan komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa perbankan syariah cukup baik, hal itu ditunjukkan dengan sikap mudah bergaulnya mahasiswa tersebut dengan para karyawan di posisi ditempatkannya mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan.

Dengan melihat perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh para mahasiswa magang di Kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, emosional yang dimiliki oleh para mahasiswa cukup baik dan cepat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka, namun mereka masih perlu diberikan tekanan dalam bekerja sehingga nantinya diharapkan mereka terbiasa dalam menghadapi dunia kerja ketika lulus nanti.

Sikap cepat dan tanggap juga diperlihatkan para mahasiswa yang magang di Kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin saat melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Ditambah lagi sebagian dari mahasiswa tersebut dapat bekerjasama secara baik dengan para karyawan.

Untuk *interpersonal skill* mahasiswa magang di Kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sudah cukup bagus, namun perlu ditingkatkan dengan melatih mereka untuk cepat tanggap dalam merespon suatu perintah dengan disertai tata bicara yang baik. Sedangkan etos kerja mahasiswa tersebut sudah sangat baik, sehingga nantinya diharapkan menjadi nilai jual bagi mahasiswa tersebut setelah lulus nanti. Namun hal tersebut kurang dibarengi oleh sikap inisiatif atau kreatifitas mahasiswa dalam menjalankan tugas yang diberikan, hal ini terlihat dari hanya sebagian mahasiswa yang mampu bersikap inisiatif dalam bekerja.

ditambahkan informan, sebagian dari mahasiswa yang magang di Kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus. Ditambah lagi, selain memiliki jiwa kepemimpinan terlihat juga kepercayaan diri yang bagus ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut, sehingga tidak merasakan minder dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Namun patut disayangkan, menurut informan bahwa tutur bahasa yang digunakan terkadang tidak sopan dan perilaku yang ditunjukkan oleh para mahasiswa magang kurang dalam menerapkan sikap sopan dan beretika saat melakukan magang di Kantor Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, sehingga ada yang mendapatkan peringatan dari pihak perusahaan.

Terakhir, informan memberikan saran agar diberikan kepada mahasiswa suatu pendidikan yang berkarakter serta memberikan motivasi kearah terdapan, kerena menurut informan bekerja di dunia perbankan itu susah, perusahaan selalu mencari orang yang berkarakter berbeda. Serta informan memberikan pesan persiapan diri untuk mencari mental terdapan dan perguruan tinggi jangan hanya memberikan teori, perlu ditambah dengan pendidikan membangun karekter diri.<sup>68</sup>

c. Informan Ketiga

Nama : Imam Ma'ruf Hadi Jaya  
 Umur : 24 Tahun  
 Jabatan : Admin AJB Bumiputera 1912 Syariah Kantor  
 Cabang Banjarmasin  
 Berapa Lama kerja :2 Tahun

Uraian Hasil Wawancara

Menurut informan jumlah mahasiswa perbankan syariah yang magang di AJB Bumiputera 1912 Syariah Kantor Cabang Banjarmasin berjumlah 9 orang, dengan lama waktu magang antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan. Semua mahasiswa magang tersebut ditempatkan pada bagian atau posisi marketing atau pemasaran untuk produk AJB Bumiputera 1912 Syariah.

Untuk kemampuan komunikasi yang dimiliki mahasiswa sudah cukup baik walaupun menurut informan butuh waktu terlebih dahulu untuk

---

<sup>68</sup>Dian Natalia Sari, *Back Office Head* Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 21 Mei 2016.



menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Sedangkan kemampuan untuk bergaul dengan karyawan masih kurang, hanya sebagian dari mahasiswa saja yang mampu bergaul dengan cepat dan baik dengan para karyawan.

Selanjutnya informan memaparkan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menjalankan tugas cukup semangat dalam menjalankan tugas yang diberikan. Untuk sikap tanggap dalam melaksanakan tugas yang diberikan, mahasiswa-mahasiswa magang tersebut cepat melaksanakannya dengan syarat masih harus diberikan arahan.

Dengan melihat praktik di lapangan, menurut informan mahasiswa tersebut mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan-rekan sesama mahasiswa magang maupun dengan karyawan di perusahaan AJB Bumiputera 1912 Syariah. Namun jika melihat kepada *interpersonal skill* yang dimiliki mahasiswa magang, masih terdapat beberapa mahasiswa magang yang memiliki akhlak yang kurang baik. Walaupun melihat kepada etos kerja yang dimiliki oleh para mahasiswa sudah baik. Sedangkan inisiatif atau kreatifitas yang dimiliki mahasiswa-mahasiswa tersebut masih sensitive atau peka (masih kurangnya inisiatif atau kreatifitas mahasiswa dalam menjalankan tugas yang diberikan).

Dari beberapa mahasiswa magang, beberapa orang dinilai oleh informan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Sedangkan untuk kepercayaan diri masih ada yang merasa minder (kurang percaya diri), namun ada juga yang memiliki kepercayaan diri yang bagus. Jika melihat tutur bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa, kebanyakan Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh mahasiswa

masih kurang fasih, tetapi hal tersebut ditutupi oleh sopan santun dan etika yang baik serta sikap rajin yang diperlihatkan oleh setiap mahasiswa.

Terakhir, informan memberikan saran-saran agar kemampuan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa-mahasiswa magang di AJB Bumiputera 1912 Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menjadi lebih baik lagi dengan mengadakan pelatihan tentang pengembangan diri, terus mengikuti praktik-praktik terjun langsung ke dunia kerja atau ke masyarakat sehingga kemampuan diri dapat ditingkatkan. Selain itu, kemampuan yang sudah ada, perlu dipertahankan bahkan harus disempurnakan lagi baik dari segi kesopanan dan tingkah laku serta pendalaman pada setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan.<sup>69</sup>

## **B. Analisis Data**

Berkenaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti mengenai kepuasan pihak lembaga keuangan terhadap *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa magang Jurusan Perbankan Syariah di kota Banjarmasin pada 3 lembaga keuangan yang berbeda, penulis menemukan hasil riset lapangan yang berbeda antara satu informan dengan informan yang lain, berdasarkan hasil wawancara langsung dengan para informan dan pembagian rumusan masalah pada bab I, maka analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Kompetensi *Soft Skill* yang dimiliki Mahasiswa Perbankan Syariah**

Pada era persaingan modern seperti saat ini, para lulusan perguruan tinggi dituntut selain memiliki kemampuan akademik atau *hard skill* yang baik,

---

<sup>69</sup>Imam Ma'ruf Hadi Jaya, Admin AJB Bumiputera 1912 Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 27 April 2016.

namun perlu juga ditunjang dengan kemampuan mengenai hal-hal yang melekat pada diri seseorang atau yang lebih dikenal dengan *soft skill*. Soft skill dapat diartikan sebagai suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. Soft skill merupakan kemampuan yang dilakukan dengan cara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak kelihatan wujudnya.

Secara umum, soft skill dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan inter personal. softskill personal adalah kemampuan yang di manfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Misalnya, dapat mengendalikan emosi dalam diri, dapat menerima nasehat orang lain, mampu memanajemen waktu, dan selalu berpikir positif. Sedangkan softskill inter personal adalah kemampuan yg dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain. Contohnya, kita mampu ber hubungan atau ber interaksi dengan orang lain, bekerja sama dengan kelompok lain, dan lain lain.

Untuk melihat seberapa besar kemampuan soft skill seseorang dalam dunia kerja,tentu tidak dapat dilihat secara sempurna jika masih belum adanya pengalaman kerja secara langsung, karena ini kebanyakan setiap program studi di perguruan tinggi selalu menerapkan mata kuliah praktik kerja lapangan (PKL) kepada setiap mahasiswa. Tujuannya agar memberikan pengalaman kerja secara langsung.

Hal itu juga dilakukan oleh Jurusan Perbankan Syariah fakultas syariah dan ekonomi Islam, pihak pengelola perbankan syariah mewajibkan kepada para mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk melakukan praktik kerja lapangan (magang) pada lembaga-lembaga keuangan yang ada di Kota

Banjarmasin. Dengan melakukan praktik kerja lapangan (magang), selain mahasiswa dapat memperoleh pengalaman di dunia kerja secara langsung juga diharapkan mahasiswa-mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dapat menunjukkan soft skill yang dimiliki kepada pihak stakeholder.

Dalam penelitian yang penulis lakukan mengenai kemampuan soft skill mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang melakukan praktik kerja lapangan pada lembaga keuangan yang ada di Banjarmasin, penulis melakukan wawancara langsung kepada 3 lembaga keuangan yang ada di kota Banjarmasin yaitu Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan AJB Bumiputera 1912 Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, maka penulis mendapat gambaran soft skill mahasiswa magang yang pada 3 lembaga keuangan tersebut yang mencakup kompetensi personal, kompetensi komunikasi, serta kompetensi organisasi.

Pada aspek kompetensi personal yang meliputi kemampuan emosional, rata-rata mahasiswa yang melakukan magang pada lembaga keuangan yang ada di kota Banjarmasin sudah cukup baik, bahkan pada mahasiswa yang melakukan magang pada AJB Bumi Putera Kantor Cabang Banjarmasin sangat semangat dalam menjalankan tugas. Kemampuan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain. Dengan memiliki kemampuan emosional yang baik, maka diharapkan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dapat membantu dalam dunia kerja setelah lulus, karena kemampuan akademik tidak cukup tanpa

kemampuan untuk bersosialisasi dengan orang lain, tetapi kemampuan akademik akan membantu seseorang dalam mendapatkan pekerjaan dan mencari nafkah yang mudah dan memperoleh bagaimana hidup yang lebih baik.

Selanjutnya pada aspek kompetensi personal yang meliputi sikap tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan ini sudah cukup dimiliki oleh mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (magang) pada lembaga keuangan. Sikap tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menjadi nilai tambah seseorang dalam dunia kerja, kemampuan ini harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin sukses dalam karir. Sering ditemui, orang yang tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan tingkat karirnya akan cepat meningkat. Jadi mutlak kepada setiap mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang ingin sukses dalam karirnya, harus memiliki kemampuan sikap tanggap dalam menyelesaikan pekerjaan.

Aspek kompetensi personal yang ketiga dalam penelitian ini yaitu kemampuan kreatifitas. Kemampuan ini masih belum banyak terlihat pada saat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan (magang) di lembaga keuangan di kota Banjarmasin. Kreatifitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Pada era persaingan seperti saat ini, kreativitas sangat dituntut pada dunia kerja, perusahaan tentunya akan senang jika memiliki karyawan-karyawan yang

kreatif. Tentunya ini merupakan tugas yang berat bagi pengelola Jurusan Perbankan Syariah untuk melahirkan para lulusan yang kreatif.

Selain kemampuan kreatifitas, kemampuan personal yang meliputi kepercayaan diri juga perlu dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Selama melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di lembaga keuangan di kota Banjarmasin, rata-rata mahasiswa masih kurang percaya diri atau merasa minder, namun ada sebagian mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang bagus. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan percaya pada kemampuan diri sendiri. Percaya diri merupakan sesuatu yang penting dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan memiliki sikap kepercayaan diri yang baik, seseorang mampu mengoptimalkan segala potensi kemampuan diri yang dimiliki. Dengan masih banyaknya mahasiswa yang merasa kurang percaya diri saat melaksanakan praktik kerja lapangan, hal ini menjadi tugas berat bagi pengelola Jurusan Perbankan Syariah untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa secara langsung.

Tutur bahasa juga termasuk kemampuan personal yang harus dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) tutur bahasa yang ditunjukkan oleh mahasiswa dinilai sudah pihak lembaga keuangan sudah sopan dan santun, tetapi yang perlu diperbaiki oleh para mahasiswa yaitu penggunaan Bahasa Indonesia yang fasih, baik dan benar. Dengan penilaian yang positif yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan, berarti pelajaran mata kuliah yang mengenai agama Islam

sudah tentu diaplikasikan oleh para mahasiswa dilapangan. Tinggal menjadi tugas berat bagi pengelola Jurusan Perbankan Syariah memperbaiki komunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Terakhir kemampuan personal yang harus dimiliki mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yaitu sikap rajin, sopan dan beretika. Penilaian yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan ditempat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan semuanya memberikan tanggapan yang baik untuk semua kemampuan ini. Sikap rajin adalah melakukan sesuatu lebih dari yang diharapkan atau yang ditanggungjawabkan kepadanya. Sikap sopan dapat didefinisikan suatu sikap atau yang tingkah laku yang ramah kepada orang lain. Sedangkan beretika berarti seseorang sudah bersedia secara untuk menaati ketentuan serta norma-norma yang berlaku pada suatu tempat. Dengan memiliki 3 sikap di atas, para mahasiswa magang telah memiliki suatu modal bagi bekal mereka ketika lulus. Selain itu, para mahasiswa telah bisa mengamalkan materi-materi tentang etika dan moral yang dipelajari di perguruan tinggi.

Selain kemampuan personal, pada penelitian ini penulis juga meneliti aspek kemampuan kompetensi komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah karena aspek kompetensi berkomunikasi dengan orang lain sangat diperlukan dalam dunia kerja. Pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dinilai secara keseluruhan rata-rata belum mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Walaupun tidak semua, namun kebanyakan dari para mahasiswa masih

butuh waktu dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Secara umum komunikasi dapat diartikan sebuah proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain dan biasanya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Dalam dunia kerja, kemampuan komunikasi sangatlah penting, karena dengan komunikasi seseorang bisa membangun relationship dalam dunia bisnis. menurut Survei di sebuah perguruan tinggi membuktikan bahwa kebanyakan mahasiswa nya yang lolos test seleksi rekrutasi kerja adalah mereka yang rata-rata memiliki IP (Indeks Prestasi) pas-pasan, sedangkan mahasiswa yang memiliki IP tinggi banyak yang gagal. Kebanyakan dari mereka gagal di tahap *communication skill*. Kemungkinan ini dikarenakan mahasiswa dengan IP tinggi, lebih berorientasi pada nilai akademis, sehingga cenderung lebih senang untuk mengerjakan segala sesuatunya secara sendiri, dan jarang bersosialisasi atau berorganisasi. Beda dengan mahasiswa dengan nilai pas-pasan, yang mungkin lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bersosialisasi, berorganisasi, dsb.<sup>70</sup> Dengan melihat fakta dari kemampuan komunikasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan, ini akan menjadi tugas berat kepada para pengelola jurusan perbankan untuk meningkat kemampuan komunikasi mahasiswa.

Dengan komunikasi yang baik, kemampuan untuk beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan baru akan lebih mudah tercipta. Kemampuan ini

---

<sup>70</sup> Source: <http://www.zona-remaja.com/2011/03/pentingnya-komunikasi-dalam-dunia-kerja.html#ixzz49gB59Wa4>



masih belum bisa ditunjukkan oleh mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (magang) secara baik, hanya sebagian saja yang mampu untuk bergaul dengan karyawan saat magang. Hal ini bisa jadi diakibatkan dari kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa perbankan syariah masih kurang baik.

Selain komunikasi, kemampuan dalam bekerja sama juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan bersama diperlukan suatu kerjasama dari anggota-anggota yang ada di dalamnya. Pentingnya menjalin kerjasama dalam organisasi akan berdampak positif terhadap kinerja yang efektif. Salah satu hal faktor yang bisa mendorong untuk sikap berkerjasama adalah jalinan komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan hal terpenting dalam keberhasilan perusahaan. Jika anggota dalam perusahaan tersebut menjalin komunikasi dengan baik maka perusahaan tersebut mempunyai peluang besar untuk meraih keberhasilan.

Mengingat pentingnya peranan kerja sama dalam suatu perusahaan, kemampuan ini lah harus ditanamkan kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Dengan melihat fakta dilapangan bahwa kebanyakan kemampuan ini sudah dimiliki dan ditunjukkan oleh mahasiswa saat melaksanakan praktik kerja lapangan dan dinilai oleh pihak lembaga keuangan sudah cukup baik, tentunya kemampuan ini harus terus digali dan ditingkatkan pada potensi diri masing-masing mahasiswa, sehingga ketika lulus mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik pada perusahaan tempat mereka bekerja.

Terakhir kemampuan interpersonal skill merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Interpersonal skill dapat diartikan kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, kecakapan atau keterampilan untuk berkomunikasi baik verbal maupun non verbal. Inter personal skill meliputi : a) Kemampuan, kesanggupan, kepandaian seseorang dalam mengerjakan sesuatu terutama berkomunikasi, b) Memiliki konsep diri dan kepribadian yang kuat, c) Meningkatkan potensi diri di bidangnya d) Mengasah diri dan mengubah kemampuan berkomunikasi e) Berpenampilan menarik dan menyenangkan f) Meningkatkan human relation dalam kehidupan bermasyarakat dan organisasi dan g) Meningkatkan kemampuan menjadi pemimpin dan dapat bekerjasama dalam team.

Dari penilaian pihak lembaga keuangan, diketahui bahwa kemampuan inter personal skill mahasiswa masih kurang baik, hal itu dibuktikan dengan masih adanya keterbatasan interpersonal skill yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (magang) dan masih ada mahasiswa yang menunjukkan sikap kurang baik pada saat magang. Walaupun interpersonal skill sekarang sudah merupakan suatu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa, namun secara praktiknya mahasiswa belum sepenuhnya biasa menerapkan mata kuliah tersebut pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (lapangan).

## **2. Kepuasan Pihak Lembaga Keuangan Terhadap *Soft Skill* yang dimiliki Mahasiswa Perbankan Syariah**

kepuasan dapat diartikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan yang diharapkan. Tentunya dengan melihat kepada kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan yang ingin dicapai, tentunya jawaban yang akan didapat yaitu puas dan tidak puas.

Hal ini juga berlaku pada saat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) pada lembaga keuangan yang ada di kota Banjarmasin, tentunya akan ada penilaian dari pihak lembaga keuangan terhadap kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang melakukan praktik kerja lapangan (magang) di perusahaan mereka. Dari hasil riset yang penulis lakukan pada 3 lembaga keuangan yang ada di kota Banjarmasin yaitu Bank BRI Syariah kantor Cabang Banjarmasin, Bank BNI Syariah Kantor cabang Banjarmasin dan AJB Bumi Putera syariah kantor Cabang Banjarmasin, penulis menemukan ada beberapa aspek yang pihak lembaga keuangan tersebut tidak merasa puas terhadap *soft skill* yang dimiliki mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, namun pada aspek lain, pihak lembaga keuangan sudah merasa puas terhadap kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penelitian ini penulis akan memulai menganalisis terhadap aspek-aspek yang pihak lembaga keuangan kurang merasa puas. Hal pertama yang

penulis nilai kurang puasnya pihak lembaga keuangan terhadap *soft skill* yang dimiliki mahasiswa perbankan syariah yaitu mengenai kemampuan berkomunikasi dan bergaul masih terlihat rata-rata penilaian yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan masih kurang baik.

Sikap malu-malu dan belum bisanya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk menyesuaikan dengan lingkungan baru yang menurut penulis merupakan faktor utama yang menyebabkan hal tersebut. Mengingat kemampuan berkomunikasi dan bergaul ini sangat penting dimiliki dalam dunia kerja, karena dengan mudah bergaul dan berkomunikasi dengan sesama rekan kerja merupakan salahsatu kuncidalam kesuksesan dalam sebuah perusahaan. Sehingga sesuatu yang wajar jika pihak lembaga keuangan belum merasa puas dengan kemampuan berkomunikasi dan bergaulnya mahasiswa, karena merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan.

Selain kemampuan komunikasi dan bergaul, kemampuan memiliki inisiatif dalam bekerja, interpersonal *skill* dan kepercayaan diri, menurut penilaian penulis masih bisa memuaskan pihak lembaga keuangan ditempat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah melakukan praktik kerja lapangan (magang). Ketiga kemampuan tersebut harus mutlak dimiliki oleh setiap orang yang ingin sukses dalam bekerja. Dengan memiliki inisiatif yang tinggi, memungkinkan seseorang untuk mendapatkan karir yang bagus. Jika melihat pada zaman saat ini, inisiatif merupakan sesuatu yang sangat penting dalam dunia kerja. Perusahaan-perusahaan menginginkan para karyawannya mampu untuk mempunyai inisiatif yang bagus sehingga dapat berdiri sendiri dan

mengambil tindakan tanpa menunggu perintah untuk melakukan sesuatu. Dengan kemampuan ini, akan mendorong sebuah perusahaan untuk berinovasi dan mengatasi pesaing.

Selain itu, kepercayaan diri juga merupakan suatu yang penting dalam bekerja. Dalam dunia kerja yang penuh persaingan, kepercayaan merupakan modal utama dalam mencapai sebuah kesuksesan. Ketika percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, seseorang dapat berkembang lebih baik dari pada orang yang tidak percaya diri. Biasanya orang yang tidak percaya diri cenderung berpikir negative tentang kemampuannya sehingga tidak bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Interpersonal skill juga sangat penting untuk dimiliki seseorang dalam dunia kerja. Dengan memiliki kemampuan interpersonal skill yang bagus, seseorang bisa merebut peluang yang ada, bisa memperluas jaringan kerja dengan kemampuan yang komunikatif, mempunyai gairah dan motivasi untuk maju, bisa memanfaatkan bakat yang dimiliki,serta mempunyai rasa tanggung jawab yang besar untuk memperbaiki diri.

Dengan memperhatikan penilaian yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan terhadap kemampuan interpersonal skill, kepercayaan diri dan inisiatif yang dimiliki mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (magang) yang menurut penilaian penulis masih kurang puas, sehingga bagi pengelola Jurusan Perbankan Syariah perlu untuk mengembangkan dan menggali kemampuan-kemampuan tersebut, baik itu dengan mengadakan

system pembelajaran maupun mengadakan pelatihan-pelatihan mengingat pentingnya kemampuan tersebut dalam dunia kerja.

Setelah penulis membahas kemampuan-kemampuan soft skill yang dinilai kurang memuaskan bagi lembaga keuangan ketika mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah melaksanakan praktik kerja lapangan (magang), penulis akan membahas kemampuan-kemampuan soft skill mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang sudah dinilai memuaskan oleh pihak lembaga keuangan yang meliputi kemampuan emosional dalam bekerja, sikap cepat tanggap dalam bekerja, etos kerja, mempunyai sudah dinilai memuaskan oleh pihak lembaga keuangan yang meliputi kemampuan emosional dalam bekerja, sikap cepat tanggap dalam bekerja, etos kerja, mempunyai jiwa kepemimpinan serta sikap sopan santun baik dalam berkata-kata maupun bersikap saat bekerja.

Kemampuan emosional dalam bekerja, sikap cepat dan tanggap dalam bekerja, etos kerja yang bagus, serta mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik sangat diperlukan dalam dunia kerja. Kemampuan emosional dianggap merupakan sesuatu yang berperan dalam kesuksesan dalam dunia kerja. Jika melihat dunia kerja, maka kita bisa menyaksikan bahwa seseorang tidak cukup hanya pintar di bidangnya. Dunia pekerjaan penuh dengan interaksi sosial di mana orang harus cakap dalam menangani diri sendiri maupun orang lain. Orang yang cerdas secara intelektual di bidangnya akan mampu bekerja dengan baik. Namun jika ingin melejit lebih jauh dia membutuhkan dukungan rekan

kerja, bawahan maupun atasannya. Di sinilah kecerdasan emosional membantu seseorang untuk mencapai keberhasilan yang lebih jauh.

Selain kemampuan emosional dalam bekerja, sikap cepat dan tanggap juga merupakan sesuatu yang penting dalam dunia kerja. Sikap cepat dan tanggap ini akan membuat suatu pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Cepat dalam bekerja artinya tidak menghabiskan banyak waktu yang tidak perlu dan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat atau sebelum waktu yang ditentukan. Sedangkan tanggap dalam bekerja adalah menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat dan sesuai dengan prosedur.

Selanjutnya etos kerja merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang ataupun kelompok. Dengan memiliki semangat kerja yang bagus, tentunya akan mudah untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Seorang yang bekerja dengan semangat tentunya akan berbeda yang akan diperoleh dengan orang yang tidak memiliki etos kerja. sehingga etos kerja merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Jiwa kepemimpinan juga sangatdibutuhkan dalam dunia kerja, dengan memiliki jiwa kepemimpinan, seseorang akan mampu mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Terutama dalam mengatasi dan menanggulangi masalah yang relating sulit. Sehingga dituntut suatu sikap kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penilaian yang positif yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan terhadap kemampuan-kemampuan tersebut, itu berarti menunjukkan

bahwa soft skill yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) sudah dianggap sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak lembaga keuangan. Itu artinya, kemampuan tersebut bisa menjadi modal yang dapat mahasiswa jurusan perbankan andalkan dalam mencari pekerjaan pada saat sudah lulus nanti.

Selain empat kemampuan di atas, kemampuan untuk bersikap sopan dan santun serta beretika baik dalam bertutur kata maupun berperilaku juga mendapatkan penilaian yang positif dari pihak lembaga keuangan terhadap mahasiswa jurusan yang melaksanakan praktik kerja lapangan (magang). Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Namun hal mengecewakan diungkap salah satu pihak lembaga keuangan, mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan diperusahaan mereka telah menunjukkan suatu sikap yang kurang sopan sehingga hal tersebut membuat pihak lembaga keuangan memberikan surat peringatan. Tentunya hal ini merupakan sesuatu yang membuat nilai minus untuk mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan.